

## BAB V

### PENUTUP

Manusia diciptakan lengkap dengan akal, pikiran dan perasaan yang bermanfaat untuk segala keperluan dalam kehidupan. Dan sebagai makhluk berakal, manusia diberi kehendak untuk menciptakan sesuatu sejauh kemampuan yang dimiliki dengan berbagai maksud dan tujuan.

Karya seni merupakan perwujudan rasa ekspresi dari seniman. Untuk mewujudkan karya seni, seniman tidak lepas dari lingkungannya, karena melalui lingkunganlah seniman bisa menjumpai persoalan di dalam masyarakat.

Semua yang terjadi dari proses pembuatan karya seni Tugas Akhir ini merupakan respon atau tanggapan penulis terhadap seluruh permasalahan yang penulis lihat dan amati atas realita yang terjadi di lingkungan sekitar. Di mulai dari perkenalan yang tidak sengaja dengan penyuka sesama jenis, hingga sebagai tempat “curhat” tentang perilaku seksualnya yang lain dari kaum heteroseksual, dan di percaya untuk membuat disain interior tempat kursus *modelingnya*, serta di saat yang pernah penulis alami secara tidak terduga terdengar kata-kata “tertarik” dari salah satu teman (*gay*) kepada penulis. Karena ada kejadian-kejadian semacam itu, membuat penulis tersadar dan mendapatkan ide untuk di visualisasikan kedalam karya seni Tugas Akhir bahwa keberadaan kaum homoseksual tersebut benar-benar ada di dalam masyarakat.

Meskipun jauh dari kesempurnaan, penulis berharap bahwa semua ini – baik tulisan maupun karya Seni Grafis yang disertakan dalam karya seni Tugas Akhir- dapat memberi manfaat yang positif bagi pengembangan dan kemajuan seni rupa pada umumnya serta Seni Grafis pada khususnya, berguna dan di apresiasi dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Burhan, Agus. *Sejarah Seni Rupa Barat II*. Yogyakarta: Diktat Kuliah “ISI”, 2002.
- Hartoko, Dick. *Manusia dan Seni*. Yogyakarta: Kanisius, 1988.
- Herlinatiens. *Garis Tepi Seorang Lesbian*. Cetakan Ketiga. Yogyakarta: Galang Press, 2003.
- Kartono, Kartini, & Dali Gulo. *Kamus Psikologi*. Bandung: Pionir Jaya, 2003.
- Marhijanto, Bambang. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer*. Surabaya: Bintang Timur, 1995.
- Munro, Thomas. *Evolution in the Arts*. Cleveland: The Cleveland Museum of Arts, 1963.
- Oetomo, Dédé. *Memberi Suara pada Yang Bisu*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2003.
- Pratiwi, Novita. *Karena Tabu Harus Tahu*. Yogyakarta: Pustaka Anggrek, 2005.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Psikologi Remaja*. Edisi Revisi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005.
- Sidik, Fajar. *Tinjauan Seni I*. Yogyakarta: Diktat Kuliah STSRI “ASRI”, 1985.
- Sosanto, Mike. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Kanisius, 2000.

Spencer, Colin. *Sejarah Homoseksualitas: Dari Zaman Kuno Hingga Sekarang*. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2004.

Sudarmadji. *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*. Jakarta: Dinas Musium Sejarah, 1979.

Sutrisno, F. X. Mudji Sj., & Christ Verhaak Sj. *Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Kedua. Cetakan Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka, 1994.

Tolstoy, Leo N. *What is Art?*. New York: Bob-Merrill Indianapolis, 1960.

Surat Kabar:

Suwarna, Dadan. Ekspresi Seni dan Wilayah Subjektifitas. Kompas, 18 Juli, 1999.

Internet:

Ma'shum, Yahya, & Roellya Arrdhyaning Tyas. *Bedanya Homoseksual dengan Waria*. Jakarta: [www.kompas.com](http://www.kompas.com), 2004.

[www.gayanusantara.org](http://www.gayanusantara.org)